







belajar itu hanya dapat terpenuhi jika keluarga tersebut berkecukupan dan mempunyai banyak uang. Jika anak hidup dalam keluarga miskin, atau berpenghasilan rendah kebutuhan pokok anak kurang terpenuhi, sehingga kesehatan anak terganggu sehingga belajar anak akan terganggu.

Akibat yang lain anak selalu dirundung kesedihan sehingga anak merasa minder dengan teman – temannya yang lain yang dari keluarga berkecukupan. Hal ini pasti mengganggu belajar anak, kebanyakan anak sudah mengalami hal ini cenderung membatasi pergaulannya, karena mereka cenderung berfikir tidak selevel dengan mereka yang semuanya serba tercukupi, pemikiran yang seperti itu lah yang menyebabkan seorang punya masalah dengan kepercayaan diri karena selalu membandingkan keterbatasan yang dimilikinya dengan orang lain. Oleh karena itu, kendala ekonomi keluarga ini akan menjadi pusat perhatian yang cukup serius baik oleh orangtua sendiri untuk menyekolahkan anaknya. Kondisi ini menunjukkan adanya hubungan yang berarti antara penyelenggaraan pendidikan dengan kualitas pembangunan sumber daya manusia yang ada, meskipun masih ada faktor-faktor lain yang juga mempengaruhinya. Di tengah krisis ekonomi yang terjadi seperti sekarang ini terjadi disekitar orangtua maka beban orangtua menjadi sangat besar untuk mengatasi tantangan ini, sehingga kebutuhan keluarga terkadang sulit terpenuhi di samping itu, beban yang banyak dirasakan oleh setiap orangtua adalah tingginya biaya pendidikan. Sementara itu, hal yang sangat memberatkan pada orangtua yang berpenghasilan rendah adalah tingginya biaya pendidikan yang harus di tanggung oleh orangtua dalam hal ini merupakan kendala yang sangat besar.





















